

## DEBUT BANK SYARIAH INDONESIA DI PASAR MODAL

Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) berfoto bersama (dari kiri) Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen, Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi dan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi saat IDX Debut BSI di Main Hall BEI, Jakarta, Kamis (4/2). Debut BSI di pasar modal diikuti naiknya harga saham emiten berkode BRIS ini sebesar 0,73 persen dari harga pembukaan di level Rp2.750 menjadi Rp2.770 per lembar ketika pasar dibuka.



## Komitmen Intiland Hadirkan Produk Properti yang Mendukung Gaya Hidup Sehat

Pada awal tahun 2021, ada signalemen permintaan ruang perkantoran di Surabaya berangsur-angsur mengalami tren positif. Salah satunya terjadi pada Spazio Tower, gedung perkantoran strata-title yang dikembangkan oleh perseroan yang berhasil diserap pasar dengan cukup baik.

**SURABAYA (IM)** - Perusahaan pengembang properti PT Intiland Development Tbk (Intiland; DILD) memperkuat komitmennya untuk selalu menghadirkan produk-produk properti unggulan yang aman serta mendukung gaya hidup sehat bagi masyarakat. Di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, perseroan merasa kebutuhan terhadap area perkantoran yang sehat dan nyaman menjadi tren baru kebutuhan masyarakat dan dunia bisnis secara luas khususnya di Surabaya.

Perseroan saat ini memiliki beberapa portofolio gedung perkantoran di Surabaya, di mana dua gedung terletak di pusat kota, yaitu Intiland Tower dan Praxis, serta dua gedung lainnya terletak di pusat bisnis Surabaya Barat yaitu Spazio dan Spazio Tower.

Harto Laksono selaku Direktur Pemasaran PT Intiland Grande, anak usaha perseroan untuk pengembangan di Surabaya, menjelaskan bahwa tingkat permintaan terhadap pasar perkantoran

sempat mengalami kontraksi dan penurunan sejak tahun lalu saat terjadi masa pandemi Covid-19.

Namun pada awal tahun 2021, ada signalemen permintaan ruang perkantoran di Surabaya berangsur-angsur mengalami tren positif. Salah satunya terjadi pada Spazio Tower, gedung perkantoran strata-title yang dikembangkan oleh perseroan yang berhasil diserap pasar dengan cukup baik.

"Hingga saat ini, unit-unit kantor di Spazio Tower telah terjual sebanyak 70 persen sejak diluncurkan dan sebagian besar unitnya telah diserahkan kepada pembeli. Terdapat lebih dari 60 persen dipakai sendiri oleh pemilik," ujar Harto.

Beberapa perusahaan berskala nasional dan multinasional telah berkantor di Spazio Tower, baik di bidang manufaktur, supplier, digital start-up, dan lain sebagainya. Bahkan terdapat satu perusahaan menempati area kantor seluas satu lantai di gedung ini. Harto menjelaskan target



Spazio Tower, salah satu gedung perkantoran Intiland di Surabaya.

pasar pembeli Spazio Tower memang sebagian besar adalah para pengguna akhir atau end user. Mereka mayoritas adalah para pemilik perusahaan atau pabrik di kawasan Surabaya. Kantor tersebut difungsikan bukan untuk operasional, namun lebih sebagai kantor representatif untuk bertemu dengan investor atau calon konsumen dari produk mereka sebelum berkunjung ke lokasi pabrik.

Harto menjelaskan, Spazio Tower yang merupakan pengembangan lanjutan dari gedung Spazio yang telah beroperasi sejak 2012, dirancang dalam satu kawasan dengan Intiland Tower Surabaya, Praxis menerapkan konsep mall yang diterapkan ke seluruh

aspek bangunan. Didesain dengan area bukaan hingga 60 persen, gedung ini dilengkapi dengan beragam fitur menarik seperti jendela yang dapat dibuka di setiap unitnya serta tersedianya koridor terbuka untuk memaksimalkan sirkulasi udara di dalam gedung.

Selain Spazio Tower, perseroan juga mengembangkan Praxis, area perkantoran modern berkonsep sehat di pusat kota Surabaya. Praxis merupakan pengembangan mixed-use & high rise terpadu yang menempati area seluas 1,1 hektar. Berlokasi tepat di dalam satu kawasan dengan Intiland Tower Surabaya, Praxis menerapkan konsep mall yang inovatif dalam gedung per-

kantoran.

"Konsep kantor seperti mall ini bisa dikatakan sebagai satu-satunya di Surabaya. Konsep ini tentunya sesuai bagi perusahaan yang berhubungan langsung dengan konsumennya, seperti bank, kantor maskapai penerbangan, tour & travel agent, dan lain sebagainya," jelas Harto.

Praxis menawarkan area perkantoran strata title seluas 17.400 meter persegi dengan beragam fasilitas unggulan, antara lain area parkir kendaraan yang memadai, koneksi langsung dengan 28 lantai gedung apartemen modern, serta tiga lantai area ritel F&B yang telah diisi oleh beberapa restoran dan café ternama. Hadir pula pusat layanan public SIM Corner di lantai LG yang telah diresmikan pada bulan November lalu.

Beragam perusahaan besar yang bergerak di bidang pasar modal, konsultan, serta jasa keuangan juga telah berkantor di gedung ini. Selain itu, saat ini ketersediaan unit serviced office dengan luas total 260 meter persegi juga telah tersedia habis, atas tingginya minat pasar perkantoran di pusat kota. Saat ini, perseroan tengah mempersiapkan pengembangan tahap kedua dari serviced office yang diproyeksikan akan siap pada bulan Maret tahun ini. • **vit**



Harto Laksono (kanan) di Spazio Tower.

## Anak Usaha Pertamina Siap IPO di Triwulan III-2021

**JAKARTA (IM)** - PT Pertamina (Persero) berencana melakukan sejumlah aksi korporasi pada tahun ini. Salah satunya, menawarkan saham ke publik lewat skema initial public offering (IPO) anak usaha.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, IPO anak usaha akan dilakukan di kuartal III atau IV tahun ini. "Di triwulan III-IV kita akan melakukan IPO untuk salah satu unit bisnis kita, dan tentunya ini kemudian bisa juga meningkatkan transparansi dan profesionalitas dari unit usaha Pertamina ke depan," katanya dalam acara Energy Corner CNBC Indonesia, Kamis (4/2).

Nicke menjelaskan, sejumlah aksi korporasi akan dilakukan setelah pembentukan holding dan sub holding. Pertamina akan dijalankan lebih transparan dan efisien sehingga bisa memenuhi kebutuhan energi masyarakat.

Untuk sisi hulu, Nicke menuturkan, salah satu aksi korporasi yang akan dilakukan

adalah akuisisi serta, melakukan kerja sama dengan berbagai pemain global. "Jadi untuk head hulu kita lakukan peningkatan atau unlock value dengan melakukan akuisisi dan juga divestasi, dan partnership. Kita akan membuka partnership dengan berbagai global player dan menerapkan teknologi meningkatkan produksi migas nasional," ujarnya.

Pihaknya juga akan melakukan konsolidasi untuk pengembangan energi baru dan terbarukan. Nicke mengatakan, investasi yang dialokasikan Pertamina tahun ini sebesar US\$10,7 miliar.

"Komitmen Pertamina terwujud dari alokasi anggaran investasi yang kita alokasikan, baik untuk memperkuat eksisting bisnis maupun mengembangkan bisnis-bisnis baru dalam hal new renewable energi dan konservasi energi yang angkanya meningkat drastis tahun ke tahun. Tahun ini kita US\$10,7 miliar untuk investasi di sektor energi," paparnya. • **pan**

## Dukung UMKM Saat Pandemi, BRI Salurkan Kredit Rp938,37 T

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk mencatat kredit mikro BRI tumbuh double digit yakni 14,18% pada tahun 2020. Sementara kredit kecil dan menengah tumbuh sebesar 3,88% dan kredit konsumen tumbuh 2,26%. Porsi atau portofolio kredit UMKM BRI juga meningkat dari 79% pada 2019, menjadi 82,13% dari total seluruh kredit BRI pada 2020.

"BRI memang fokusnya kepada bisnis mikro, namun memberikan dampak makro terhadap perekonomian Indonesia," kata Direktur Utama BRI Sunarno dalam keterangan tertulis, Kamis (4/2).

Ia menjelaskan, selama pandemi, BRI mengalokasikan seluruh resources untuk merestrukturisasi dan melakukan penyelamatan terhadap UMKM di Tanah Air. Kredit yang disalurkan BRI hingga Desember 2020 mencapai Rp938,37 triliun atau tumbuh 3,89% year on year.

Angka ini, kata Sunarno, jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit nasional yang diperkirakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di kisaran minus 1-2%. Pertumbuhan kredit BRI diiringi dengan perbaikan kualitas kredit yang sehat dan terjaga. Ditunjukkan dengan rasio NPL BRI sebesar 2,99% dan NPL Coverage mencapai 237,73%. "Besarnya pencadangan ini merupakan bentuk strategi perseroan untuk menjaga kecerjara agar terus tumbuh secara sustainable," jelasnya.

Ia menambahkan BRI membukukan laba sebesar Rp18,66 triliun pada 2020. "Memang menurun dibandingkan tahun sebelumnya, karena kita memang harus mencadangkan cukup besar untuk meng-cover penyelamatan UMKM," tuturnya.

BRI juga mengalokasikan seluruh resources untuk merestrukturisasi, melakukan penyelamatan terhadap nasa-

bah UMKM. Menurutnya, BRI berkontribusi lebih dari 60% dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang memberikan dampak positif tidak hanya bagi nasabah, tetapi juga bagi perekonomian Indonesia.

Mmanajemen BRI optimis tahun ini pertumbuhan kredit perseroan di atas rata-rata industri nasional. Dengan faktor pendukungnya yakni loan to deposit ratio masih terjaga di level 83,70%, dibarengi perbaikan daya beli masyarakat dan konsumsi rumah tangga.

"2021 kita cukup optimis dan confidence, tentunya kita fokus ke pertumbuhan mikro. Loan growth 2021 kita set di kisaran 6-7%. LDR-nya di kisaran 85% dan untuk NIM kita jaga kisaran 6,3%," ucap Direktur Keuangan BRI Viviana Dyah Ayu Retno. • **hen**

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembetulan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

## Pangkas Impor Migas, Pemerintah Genjot EBT

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah berupaya memangkas impor minyak dan gas bumi (migas). Cara yang ditempuh di antaranya dengan menggenjot energi baru terbarukan EBT.

Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional (DEN) Djoko Siswanto mengatakan, saat ini pihaknya tengah berupaya berbicara dengan Kementerian Keuangan (Kemkeu) terkait kemungkinan diberikannya insentif bagi mereka yang membangun infrastruktur EBT. Termasuk, kemungkinan adanya subsidi untuk harga EBT tersebut.

"Kita sedang berupaya untuk berbicara dengan Kementerian Keuangan untuk membangun infrastruktur EBT. Kita juga sedang membuat Rancangan undang-undang EBT untuk memasukkan kemungkinan potensi diberikannya insentif maupun subsidi untuk EBT ini. Ter-

masuk kita sudah menyiapkan Perpesnya juga untuk harga EBT ini," kata Djoko dalam acara Energy Corner CNBC Indonesia, Kamis (4/2).

Ia mengatakan, pemerintah juga berkomitmen mengurangi impor dengan pembangunan infrastruktur gas bumi seperti jaringan gas kota. "Kita juga melihat pemerintah komitmen untuk terus membangun infrastruktur gas bumi untuk mengurangi impor BBM, khususnya untuk jenis LPG pemerintah terus membangun infra jaringan gas kota dengan APBN," ujarnya.

Pemerintah juga membiayai eksplorasi panas bumi untuk mengurangi impor. Serta, meluncurkan program kendaraan listrik. "Pemerintah melalui PLN juga berupaya mengurangi impor bensin dengan me-launching kendaraan listrik dicontohkan dengan Kementerian Perhubungan semua kendaraan dinas menggunakan mobil listrik," katanya. • **dro**

## Unilever Kantongi Penjualan Rp43 Triliun

**JAKARTA (IM)** - PT Unilever Indonesia, Tbk, masih sukses membukukan pertumbuhan positif 1,5% dengan mencatatkan penjualan hingga lebih dari Rp43 triliun, dan keuntungan bersih sebesar Rp7,2 triliun selama tahun 2020. Kinerja ini patut disyukuri mengingat lesunya perekonomian nasional dan dunia akibat pandemi covid-19.

Presiden Direktur Unilever Indonesia, Ira Novianti menyampaikan, di tengah pandemi yang berkepanjangan, perseroan tetap konsisten berfokus pada tiga hal yaitu memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, menjawab kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta terus berkontribusi pada masyarakat Indonesia. "Dalam menghadapi pandemi berkepanjangan ini komitmen dan optimisme perseroan tetap kuat dan berorientasi pada masa depan. Kami yakin bahwa tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dan, dengan memperkuat daya saing di lintas kategori serta kanal penjualan, perseroan berada di jalur yang tepat untuk tetap menjadi yang terdepan di saat ini dan masa mendatang," tutur Ira dalam keterangan tertulis, Kamis (4/2).

Ia mengungkapkan, pada kuartal IV 2020, perseroan

meluncurkan berbagai inovasi yang relevan untuk menjawab kebutuhan konsumen di tengah pandemi saat ini. Misalnya penempatan kandungan garam iodium pada produk penyedap rasa sejalan dengan saran peningkatan konsumsi garam iodium yang terus digencarkan otoritas kesehatan nasional dan global.

Strategi penguatan portofolio juga menjadi andalan perseroan, khususnya kecapatan membaca kebutuhan konsumen rumah tangga terhadap produk yang berkualitas di tingkatan harga yang tepat misalnya produk Sahaja yang kini tersedia dengan kemasan yang lebih terjangkau. Selain itu demi mendukung kesehatan masyarakat khususnya sistem imun, nilai kearifan lokal juga terus dibawa emiten kapitalisasi besar ini, misalnya melalui penggunaan rempah asli Indonesia yakni jahe dan kunyit lewat Merek Sariwangi yang terbukti disambut antusias oleh masyarakat.

"Semua inovasi dieksekusi dengan baik dalam waktu yang sangat singkat di masa pandemi yang penuh tantangan lapangan, membuktikan bahwa perseroan memiliki proses hulu ke hilir yang kuat dan siap menghadapi tantangan," kata Ira. • **dot**